

## BAB. V

### KESIMPULAN

Tari tayuh ini merupakan kesenian rakyat yang terpenting bagi masyarakat di kelurahan Tambakboyo, sebab kesenian ini ada hubungannya dengan riwayat Funden yang harus diwariskan secara turun temurun di desa tersebut. Di dalam perkembangannya tayuh selain mempunyai fungsi untuk upacara adat dan tarian pergaulan juga untuk hiburan masyarakat yang diselenggarakan sekali dalam setahun yaitu pada hari Jum-Jet Kliwon sehabis panen .

Gerak-gerak tandhak selain mempergunakan gerak-gerak berpola juga menggunakan gerak-gerak bebas. Sedangkan gerak-gerak nggibing bebas sederhana dan spontan, yang pada saat-saat tertentu mampu menimbulkan gelak tawa, sehingga menarik perhatian penonton untuk ikut nggibing. Sebagai iringannya terdiri dari beberapa pola diantaranya ialah ketawang, lansaran, ladrang.

Kesadaran hidup bermasyarakat sangat ketat dan intim, ini terbukti dengan adanya bersih desa yang diadakan bersama-sama, tak ada sifat yang fanatik diantara kepercayaan yang satu dengan yang lain.

Usaha masyarakat di kelurahan Tambakboyo benar-benar bertanggung jawab membina kesenian yang diwariskan oleh nenek moyang, dan mengembangkan kesenian rakyat tersebut agar menjadi populer sampai kelain daerah.

BIBLIOGRFI

Ben Suharto. Tayuh : Pemasatan dari segi tari pergaulan  
seksi kaitannya dengan unsur-unsur upacara kesu-  
peran. Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia  
Proyek Pengembangan Institut Kesenian Indonesia  
Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen  
Pendidikan dan Kebudayaan, 1979 - 1980.

La Meri. Dance Composition Thebasic Elements terjemahan  
Soedarsono , Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indo-  
nesia, 1975.

Augustus 1984 Yogyakarta	
Inv.	372/ACTUS 11084
No: KLAS 793 Dyaty	

